

Daftar Pustaka

- Abdi, F. (2015). 31 anak padang jadi pelaku tindak pidana. Diambil dari website: <http://www.antarasumbar.com/berita/163276/31-anak-padang-jadi-pelaku-tindak-pidana.html>.
- Adistia, D. (2015). Dampak penempatan anak di lembaga pemasyarakatan Berkaitan dengan tujuan pembinaan dalam sistem Pemasyarakatan. *Fakultas Hukum Universitas Brawijaya*.
- Afrianti, D. (2012). Kasus Kriminal Dilakukan Anak-Anak. Diambil dari <http://metro.news.viva.co.id/news/read/312779-2-008-kasus-kriminal-dilakukan-anak-anak>.
- Asmarawati, T. (2012). *Pidana dan pemidanaan dalam sistem hukum di indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Az-Zahrani, M. (2005). *Konseling terapi*. Jakarta: Gema Insani.
- Barlow, D.H. (2011). *Abonormal psychology*. Wadsworth: Cengage Learning.
- Bortner, M.A, & William, L.M. (1997). *Youth in prison*. New York: Routledge.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Djamil, M. N. (2013). *Anak bukan untuk dihukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Fariied.L, & Nashori, F. (2014). Hubungan antara kontrol diri dan kecemasan menghadapi masa pembebasan pada narapidana di lembaga pemasyarakatan wirogunan yogyakarta. *Jurnal Khazanah*, 5, 63-74.
- Grigorenko, E. L. (2012). *Handbook of juvenile forensic psychology and psyciatric*. New york: Springer.
- Gunarsa, S.D. (2008). *Psikologi perawatan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa, S.D. (2004). *Bunga rampai psikologi perkembangan dari anak sampai usia lanjut*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Gusef, Y. (2011). Adaptasi kehidupan sosial mantan narapidana dalam masyarakat. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Hardiani, C.A. (2012). Kecemasan dalam menghadapi masa bebas pada narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo. (*Skripsi*) Yogyakarta. *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.

Kantor wilayah Nusa Tenggara Timur. (2015). Peresmian LPKA dan LPAS di Kanwil Kemenkumham. Diambil dari website: <http://ntt.kemenkumham.go.id/berita/beritautama/626peresmian-lembaga-pembinaan-khusus-anak-lpka-dan-lembaga-penempatan-anak-sementara-lpas-di-kanwil-kemenkumham-ntt>.

Moleong, L. J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pemasyarakatan. (2015). Implementasi Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak. Diambil dari: <http://www.pemasyarakatan.com/impelementasi-uu-sppa-menkumham-resmikan-lpka-lpas-2/>.

Kartono, Kartini. (2011). *Patologi sosial jilid 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kusumawardani, Dian.A, & Tri P.A . (2013). Perbedaan kecemasan menjelang bebas pada narapidana ditinjau dari jenis kelamin, tindak pidana, lama pidana, dan sisa masa pidana (studi komparasi pada narapidana lembaga pemasyarakatan a dan lembaga pemasyarakatan b). *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*, 1-9.

Martha S.I, & Anatagia L.(2014). Hubungan kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi masa pembebasan pada narapidana. *Jurnal Psikologi Integratif*, 2, 42-49.

Maryati, Kun, & Juju S. (2001). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.

Mys. (2012). Empat perkara yang paling banyak menyeret anak. Diambil dari: <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt4f3a36c521913/empat-perkara-yang-paling-banyak-menyeretanak.%20%5B21>.

Nevid. J.S. (2005). *Psikologi abnormal*. Jakarta: Erlangga.

NHS Foundation Trust. (2010). *Anxiety for people in prison*. Pennine care. Northumberland.

Novianto, P. (2008). *Dinamika konsep diri pada narapidana menjelang bebas di Lembaga Pemasyarakatan Sragen*. (Skripsi). Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nugroho, H.Y.A. (2015). Hubungan konsep diri dan kecemasan narapidana menjelang bebas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta. (Skripsi). Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.

- Nurdin, W.H. (2015). Realisasi hak narapidana untuk menyampaikan keluhan atas perlakuan sesama narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan. *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Atmajaya*, 1-18.
- Papalia, Olds & Feldman. (2009). *Human development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 31 tahun 1999 tentang Pembinaan Dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan.
- Poerwandari, K. (2005). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Depok: LPSP3.
- Putri, D.K, Ira .E, & Hilma A. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Muaro Padang Tahun 2014. *Ners Jurnal Keperawatan*, 10, 118-135.
- Ramaiah, S. (2003). *All you wanted to know about anxiety*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Rohman, F. (2015). Labelisasi sosial pada mantan narapidana di Kelurahan 16 Ulu Plaju Palembang. *Jurnal Fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sriwijaya*, 1-17.
- Salim, U.S, Maria.K, & Nita.F. (2016). Gambaran faktor yang mempengaruhi kecemasan WBP menjelang bebas di LP wanita kelas IIA Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran*, Vol. 4, no 1, 32-42.
- Supeno, H. (2010). *Kriminalisasi anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.
- Utari, Dewi.I, Nita.F, & Imas.R. (2011). Gambaran tingkat kecemasan pada warga binaan wanita menjelang bebas di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Bandung. *Jurnal Universitas Padjadjaran*, 1-15.
- Widiantoro, W. (2006). Kecemasan narapidana saat menghadapi masa menjelang bebas (Studi kasus pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Sukamiskin Bandung). (*Skripsi*). Yogyakarta. *Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*.